

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO SKRIPSI**No 315/ILHA-U/SU-SI/2024****PENGOBATAN TAKAKOLU DI DESA LUBUK SIAM
KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR****(Kajian Living Hadis)****SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Melengkapi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis

**Oleh:****MUHAMMAD ARSYI FIL MAKHFUD****12030417588****Pembimbing I****Dr.H.M.Ridwan Hasbi,Lc,M.A****Pembimbing I****H.Usman,M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H. / 2024 M.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pengobatan Takakolu di Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Nama : Muhammad Arsyi Fil Makhfud

NIM : 12030417588

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS
NIP. 198001082003101001

Sekretaris

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 197705122006041006

MENGETAHUI

Penguji III

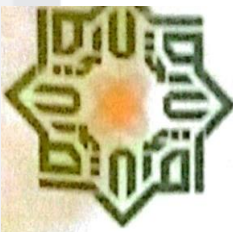
H. Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002

Penguji IV

Dr. Adnan, M.Si
NIP. 196406251992031004

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Arsyi Fil Makhfud
NIM : 12030417588
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : pengobatan takakolu di desa lubuk siam kecamatan siak hulu kabupaten kampar (kajian living hadits)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

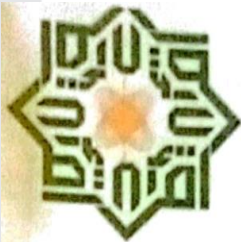
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2024
Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
NIP. 197006172007011033

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Usman.M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Muhammad Arsyi Fil Makhfud
NIM : 12030417588
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : pengobatan takakolu di desa lubuk siam kecamatan siak hulu kabupaten kampar (kajian living hadits)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Juni 2024
Pembimbing II

Usman.M. Ag
NIP. 197001261996031002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arsyi Fil Makhfud
Tempat/Tgl Lahir : Lubuk Siam, 27 Januari 2001
NIM : 12030417588
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
Judul Proposal : Pengobatan Takakolu Di Desa Lubuk Siam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Hadits)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Arsyi Fil Makhfud
NIM. 12030417588

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

الصِّدْقُ طَمَئِينَةٌ

“ kejujuran akan mendatangkan ketenangan “



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul pengobatan Taka kolu di desa lubuk siam kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya sholawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam bahkan hingga akhir hayat beliau.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu hadits fakultas Ushuluddin (S.Ag). Dalam penulisan skripsi ini penulis menjadi bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan baik dalam segi materi ataupun teknik penulisannya hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun dan terbentuknya karya tulis ilmiah yang sempurna

Dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari banyak pihak penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan ini dengan baik dan lancar oleh karena itu kesempatannya ucapan dan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait pada kesempatan ini pula penulisan yang menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda M Makhfud Dan Ibunda Rita Purnama Sari yang telah menjadi pemyemangat dan alasan utama dalam penyelesaian skripsi ini, serta yang tela memberikan do'a dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis semangat dalam mencapai cita cita untuk menjadi seorang sarjana pertama di dalam keluarga.
2. Adik perempuan dan laki laki penulis yaitu mahfutoh cindi fatika, mahfutoh brilian anggraini dan muhammad faiq fil makhfud dan seluruh keluarga besar penulis, yang telah mendoakan serta memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
 4. Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 6. Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. dan Ayahanda Usman, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimah kasih atas pertolongan, nasehat motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
 7. Kepada semua ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahan. Semoga ilmu yang ibu/bapak berikan menjadi berkah dan manfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.dan semoga bapak ibuk dosen selalu berada dalam lindungan allah.
 8. Kepada sahabat-sahabat GP2I (generasi pembangkit peradaban islam) Adrami Alwi, Alghazali, Bambang, dominiq, purwadi, wahyu kurniawan, wahyu ahmad rifai, isrok al hidayat, abdul hakim, habib terimakasih karna telah menjadi sahabat yang telah kebersamai penulis selama ini, semoga kita semua mendapatkan apa yang kita inginkan aamiin.
 9. Kepada sahabat yang telah kebersamai penulis dari awal kuliah sampai sekarang., terimakasih banyak untuk semuanya, suka duka, tawa canda, seluruh kenagannya, semoga kita bisa mencapai kesuksesan kededepanya dan teap bisa menjalin pertemanan sampai kapan pun dan semoga kalian semua selalu dalam lindungannya aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. kepada seluruh teman-teman penulis angkatan 20 yang satu persatu tak bisa penulis sebutkan, terimakasih banyak untuk semuanya semoga kita bisa mencapai apa yang kita cita-citakan.
1. Kepada keluarga cemara adik adik yang tak sedarah, al hamhuda, mirzah, aji, arin, aul, kia terimakasih atas supportnya dalam 2 tahun terakhir ini, semoga kalian bisa secepatnya menyelesaikan kuliah dan bisa mencapai cita-cita kalian kedepannya.
1. Dan juga kepada seluruh teman-teman knn dan seluruh teman yang penulis jumpai selama kuliah di uin suska terimakasih banyak untuk semuanya.
1. Terakhir, terima kasih banyak untuk muhammad arsyi fil makhfud yaitu diri penulis sendiri, karna telah berusaha selama ini untuk menjalani kehidupan di dunia yang penuh dengan banyak lika-liku dan kebahagiaan, tetap semangat banyak yang harus kamu capai dan kamu bahagiakan, jangan pernah menyerah ini baru awal, masih banyak yang belum kamu temui dan ketahui, jalani semaksimal mungkin dan bersyukurlah atas semua yang telah allah berikan kepadamu karna banyak orang di luar sana yang ingin bisa menjadi sepertimu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Batasan masalah.....	4
E. Rumusan masalah	5
F. Tujuan dan manfaat penelitian.....	5
G. Sistematika penulisan.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi penelitian.....	18
C. Sumber Data.....	24
D. Informan Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	30
A. Pelaksanaan Pengobatan	30
B. Analisis Living Hadits	39

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0643.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D		

B. Vokal, Panjang, Dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= \hat{A} misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang= \hat{U} misalnya **دون** menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = **و** misalnya **قول** menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = **ي** misalnya **خير** menjadi *khayru*

Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya **الرسلة للمدرسة** menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya **في رحمة الله** menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul pengobatan takakoluh di desa lubuk siam kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar (kajian living hadis). pengobatan tradisional telah menjadi salah satu alternatif yang digunakan di seluruh masyarakat nusantara. pengobatan tradisional ini di setiap daerah memiliki cara dan ciri khas masing-masing, salah satunya yaitu pengobatan takakolu yang ada di desa lubuk siam pengobatan ini merupakan suatu kegiatan atau proses pengobatan yang sering dilakukan oleh masyarakat desa lubuk siam yang telah menjadi adat istiadat dalam pengobatan karena pengobatan ini dilakukan dari zaman dahulu secara turun temurun di desa lubuk siam. pengobatan takokalu ini menggunakan dua media yaitu kunyit dan air pengobatan takakolu ini menggunakan jampi-jampi sehingga hal ini ditakutkan bertentangan dengan syariat Islam. masalah penelitian ini yaitu praktek pengobatan takakolu di desa lubuk siam dan bagaimana perspektif living hadis tentang pengobatan takakolu di desa lubuk siam, penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (*field research*) Dan studi pustaka atau (*library research*) dengan metode kualitatif dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi . Adapun hasil dari penelitian yang pertama praktek pengobatan takakolu di desa lubuk siam dengan jampi-jampi ini menggunakan lafaz lafaz Allah atau ayat Alquran yang terdiri diantaranya seperti sholawat, bismillah, pembacaan ayat Alquran dan tambahan kata atau semacam pepatah dari bahasa desa lubuk siam. Yang kedua pengobatan menggunakan jampi-jampi yang digunakan oleh masyarakat desa lubuk siam termasuk pengobatan yang boleh dilakukan karena media yang digunakan yaitu kunyit dan di dalam kunyit juga terkandung zat yang dapat membantu menyembuhkan penyakit demam yang diakibatkan oleh keteguran atau biasa dikenal dengan nama makhluk halus, dengan catatan bahwa yang memberikan kesehatan orang yang sakit tersebut ialah Allah subhanahu wa ta'ala karena media ataupun cara yang digunakan itu hanyalah merupakan perantara atau suatu bentuk usaha dalam poses menyembuhkan suatu penyakit.

Kata Kunci : *Pengobatan, Takakolu, Jampi-Jampi, Hadits*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is titled "Takakoluh Healing in Lubuk Siam Village, Siak Hulu District, Kampar Regency (A Study of Living Hadith)." Traditional healing has become one of the alternative methods used throughout the archipelago. Each region has its own unique way and characteristics of traditional healing, one of which is the Takakolu healing in Lubuk Siam Village. This healing practice has become a customary tradition as it has been passed down through generations in Lubuk Siam Village. The Takakolu healing uses two media, turmeric and water, and incorporates incantations, raising concerns about its conformity with Islamic law. The research issues include the practice of Takakolu healing in Lubuk Siam Village and the perspective of living hadith on Takakolu healing in the village. This research is a field research and library research employing qualitative methods. Data collection was done through observation, interviews, and documentation. The results of the research show that the first practice of Takakolu healing in Lubuk Siam Village uses incantations that include the names of Allah or Quranic verses such as salawat, bismillah, Quranic recitations, and additional phrases or proverbs from the local language of Lubuk Siam. Secondly, the healing practice using incantations by the community in Lubuk Siam Village is permissible because the media used, turmeric, contains substances that can help cure fever caused by disturbances, commonly attributed to supernatural beings. It is noted that the ultimate healer is Allah subhanahu wa ta'ala, with the media and methods used being merely intermediaries or efforts in the healing process.

Keywords: Healing, Takakolu, Incantations, Hadith

المخلص

عنوان هذه الرسالة هو العلاج التقليدي تاكاولوه في قرية لو بوك سيام، مديرية سيك هولو، محافظة كامبار (دراسة الحديث الحي). أصبح العلاج التقليدي أحد البدائل المستخدمة في جميع أنحاء المجتمع الأرخيل. العلاج التقليدي في كل منطقة له طريقته وخصائصه الخاصة، وإحدى هذه العلاجات هي العلاج تاكاولو الموجود في قرية لو بوك سيام. هذا العلاج هو نشاط أو عملية علاجية يقوم بها سكان قرية لو بوك سيام بشكل متكرر وأصبحت عادة في العلاج، حيث أن هذا العلاج يتم ممارسته منذ القدم عبر الأجيال في قرية لو بوك سيام. يستخدم العلاج تاكاولو هذا وسطين، الكركم والماء، ويستخدم التعاويذ، مما يثير القلق من تعارضه مع الشريعة الإسلامية. مشكلة هذا البحث هي ممارسة العلاج تاكاولو في قرية لو بوك سيام وكيفية منظور الحديث الحي حول العلاج تاكاولو في القرية. هذا البحث هو بحث ميداني (دراسة ميدانية) ودراسة مكتبية (بحث مكتبي) باستخدام أسلوب نوعي في جمع البيانات. استخدم الكاتب تقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما نتائج البحث فهي: أولاً، ممارسة العلاج تاكاولو في قرية لو بوك سيام باستخدام التعاويذ التي تحتوي على ألفاظ الله أو آيات من القرآن الكريم، مثل الصلاة على النبي، والبسمة، وقراءة آيات القرآن الكريم، وإضافة كلمات أو أمثال من لغة القرية لو بوك سيام. ثانياً، العلاج باستخدام التعاويذ الذي يمارسه سكان قرية لو بوك سيام هو علاج يجوز القيام به لأن الوسيط المستخدم هو الكركم، والكركم يحتوي على مواد تساعد في علاج الحمى الناتجة عن الاضطرابات أو المعروفة بمرض الشياطين، مع ملاحظة أن الشافي هو الله سبحانه وتعالى، والوسائل أو الطرق المستخدمة هي مجرد وسائل أو شكل من أشكال الجهد في عملية علاج المرض.

الكلمات الرئيسية: العلاج، تاكاولو، التعاويذ، الحديث

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pengobatan alternatif merupakan salah satu bentuk pengobatan yang ada di nusantara, Pengobatan alternatif merujuk pada berbagai jenis perawatan kesehatan yang berbeda dari pendekatan medis konvensional. Pendekatan ini sering kali berakar pada tradisi kuno atau filosofi tertentu, dan sering menggunakan metode yang tidak biasa atau non-konvensional di Indonesia. Pengobatan alternatif juga dikenal dengan pengobatan tradisional, pengobatan alternatif atau pengobatan tradisional adalah pengobatan dengan menggunakan obat yang diramu dari berbagai macam akar, kulit pohon, batang, bunga, buah, dan daun untuk berbagai macam penyakit¹.

Di nusantara banyak pengobatan alternatif atau pengobatan tradisional yang berkaitan dengan kepercayaan akan suatu hal, Salah satu kepercayaan suatu masyarakat di nusantara bisa kita lihat dari banyaknya tata cara pengobatan yang masih bersifat kultural atau pengobatan kebudayaan yang biasa kita sebut dengan pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional biasanya bersifat turun-temurun dari nenek moyang sampai kepada anak cucu dan Pengobatan tradisional juga menjadi sebuah budaya karena adanya keyakinan dalam diri masyarakat di Indonesia khususnya masyarakat desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar, bahwa pengobatan tradisional dapat menyembuhkan apa yang tidak bisa disembuhkan oleh pengobatan yang bersifat medis.

Budaya Pengobatan tradisional banyak memiliki warisan obat-obatan yang dipergunakan sampai saat ini seperti penggunaan tanaman obat, ramuan tradisional dan teknik pengobatan seperti pijat tradisional ataupun pengobatan herbal, namun meskipun banyak yang memilih pengobatan alternatif atau pengobatan tradisional karena kepercayaan pribadi ataupun kesuksesan yang dirasakan dari pengobatan tersebut seperti pengobatan takakkolu masih di

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besa Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2008, Hlm, 542.

ragukan kebolehan dalam ajaran agama islam dikarenakan ada beberapa proses dalam pengonatan yang menggunakan doa ataupun jampi-jampi yang di gunakan untuk salah satu syarat dalam proses pengobatan tersebut.

Presepsi masyarakat terhadap pengobatan alternatif bisa sangat beragam seperti pengobatan takakolu yang telah dilakukan masyarakat desa lubuk siam, beberapa orang menganggap sebagai sesuatu hal yang dibolehkan atau sesuai dengan syariat islam namun bagi sebagian orang terutama masyarakat modren atau generasi milenial yang sekarang telah banyak dan mudah mempelajari syariat-syariat islam dari guru-guru atau ustadz-ustadz yang melakukan cerama di media soasial sehingga praktek pengobatan takakoklu ini terlihat asing dan di ragukan kredibilitasnya dalam syariat islam

Takakolu ini merupakan nama pengobatan dari sakit keteguran atau tatogun yang dimana penyakit ini terjadi ketika manusia ditegur makhluk halus pada saat berada di tempat seperti hutan, kuburan, atau tempat-tempat tertentu yang bernuansa mistis masyarakat desa lubuk siam rata-rata adalah penganut agama Islam, namun dalam ritual-ritual tertentu kadang bernuansa sinkritisme dengan unsur kebudayaan lama yang mereka warisi dari nenek moyang mereka.

Warisan-warisan kebudayaan tersebut adalah kepercayaan terhadap makhluk gaib. Makhluk gaib pun memiliki sifat seperti manusia juga, ada yang jahat dan ada juga yang baik. Makhluk gaib itupun juga bisa mengganggu manusia seperti kesurupan, tatogun, dan masih banyak lagi istilah gangguan makhluk halus terhadap manusia, Walaupun demikian masyarakat desa lubuk siam masih meyakini bahwa pengobatan tersebut mampu menyembuhkan dengan baik dan tidak dinilai salah dalam konsep agama islam, hal tersebut terkesan bertentangan dengan ajaran agama islam seperti yang disebutkan dalam hadits rasulullah saw yaitu:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي الْخَصِيبِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عِيسَى عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سَفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ أَهْلُ بَيْتٍ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُمْ آلُ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ يَرْفُقُونَ مِنَ الْحُمَةِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَنِ الرُّقَى

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَاتَّوَهُ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ قَدْ نَهَيْتَ عَنِ الرُّقَى وَإِنَّا نَرُقِي مِنْ الْحَمَةِ فَقَالَ لَهُمْ اعْرَضُوا عَلَيَّ فَعَرَضُوهَا عَلَيْهِ فَقَالَ لَا بَأْسَ بِهَذِهِ هَذِهِ مَوَاطِئُ

“Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abu Al Khashib, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Isa dari Al A'masy dari Abu Sufyan dari Jabir dia berkata, "Kaum Anshar ada satu keluarga yang dipanggil dengan keluarga 'Amru bin Hazm, mereka sering meruqyah (jampi-jampi) dari penyakit humah (racun yang di akibatkan oleh sengatan kalajengking), padahal Rasulullah ﷺ telah melarang jampi-jampi, maka mereka mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Anda telah melarang untuk meruqyah, dan kami sering melakukan ruqyah dari penyakit humah." Maka beliau bersabda, "Tunjukkanlah (ruqyahmu) kepadaku." Mereka pun membacakannya kepada beliau, dan beliau bersabda, "Tidak apa dengan ini, karena bacaan ini termasuk dari sesuatu yang dapat menguatkan." (h.r. Ibnu majah no 3506)²

Dari hadis tersebut sudah jelas bahwa keyakinan atau kepercayaan terhadap takakolu atau pengobatan dari keteguran makhluk halus dengan jampi-jampi itu sangat di larang oleh nabi kita yakni Muhammad SAW namun juga pada hadits tersebut rasulullah SAW membolehkan jampi-jampi atau bacaan tersebut selama hal tersebut dapat menguatkan atau tidak lari dari syariat islam. Dengan adanya permasalahan diatas maka penulis ingin meneliti kebenaran dari permasalahan tersebut, dan mengaitkannya dengan hadist Nabi. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“PENGOBATAN TAKAKOLU DI DESA LUBUK SIAM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR KAJIAN LIVING HADITS”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pengobatan

Pengobatan menurut KBBI berasal dari kata obat, makna pengobatan adalah proses atau perbuatan mengobati.³

2. Takakolu

Berdasarkan informasi yang saya dapat dari bapak hartono pada tanggal 7 november 2023 penjelasan beliau tentang Takakolu adalah sebutan yang di gunakan masyarakat desa lubuk siam atau nama dari

² <https://hadits.in/ibnumajah/3506>, diakses 25 November 2023.

³ <https://Kbbi.Lektor.Id/Pengobatan>, Diakses, 8 November 2023m.v14i2.724.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengobatan sebuah penyakit demam tinggi, sakit kepala dan muntah-muntah yang di yakini di sebabkan oleh disapa makhluk halus atau biasa di kenal keteguran.

3. Living hadits

Living hadis adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan hadis di sebuah komunitas muslim tertentu. Dari sana, maka akan terlihat respon sosial (realitas) komunitas muslim untuk membuat hidup dan menghidup-hidupkan teks agama melalui sebuah interaksi yang berkesinambungan.⁴

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengobatan alternatif menjadi sarana pengobatan yang digunakan masyarakat nusantara selain dari pengobatan medis
2. Pengobatan tradisional memiliki keterkaitan dengan adat istiadat dan budaya dari suatu wilayah
3. Pandangan hadits dalam jampi-jampi atau mantra yang di gunakan dalam pengobatan takakolu
4. Perbedaan pandangan masyarakat tentang praktek takakolu

Batasan Masalah

Dalam masyarakat riau banyak terdapat pengobatan alternatif seperti pengobatan **pialang**, **mianjak piamam**, **takakolu** dan lain sebagainya, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti lebih memfokuskan pada pandangan hadits tentang pengobatan takakolu yang dilakukan masyarakat desa lubuk siam kecamatan siak hulu kabupaten kampar dan membahas tentang alat dan bahan- bahan atau media yang di gunakan dalam pengobatan takakolu serta tinjauan atau pandangan hadits terhadap bacaan atau jampi-jampi yang digunakan dalam pengobatan takakolu Dan mendeskripsikan bagaimana

⁴ Adrika Fithrotul Aini, "Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Desa' Bil-Mustofa, " *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 2015, <https://doi.org/10.20859/jar.v2i1.35>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengobatan takakolu yang dilakukan masyarakat desa lubuk siam yang memunculkan perbedaan pandangan tentang diperbolehkan atau tidaknya cara pengobatan takakolu yang dilakukan masyarakat desa lubuk siam dalam pandangan ajaran agama islam. Sesuai dengan hadis yang di paparkan pada latar belakang Serta mendeskripsikan bagaimana respon masyarakat tentang pengobatan takakolu di era perkembangan zaman modern.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktek pengobatan takakolu di desa lubuk siam ?
2. Bagaimana perspektif living hadits tentang pengobatan takakolu di desa lubuk siam ?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan penelitian dalam proposal penelitian ini :

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengobatan takakolu di desa lubuk siam
 - b. Untuk mengetahui bagaimana prespektif hadits tentang pengobatan takakolu di desa lubuk siam
2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat kita ketahui manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat desa lubuk siam tentang bagaimana tata cara pengobatan yang di ajarkan nabi dan sesuai dengan syariat dan ajaran agama islam .

G Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab diantaranya sebagai berikut, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : adalah pendahuluan yang mana terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian ini dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan yang terakhir yaitu sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II : Kajian pustaka yang menjelaskan landasan teori tentang pengobatan, takakolu, keteguran dan living hadit beserta pengertiannya dan beberapa penjelasannya. Tinjauan penelitian yang relevan.

BAB III : berisi tentang metodologi penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data tersebut.

BAB IV : merupakan hasil penelitian, pembahasan dan analisa penulis.pada bab ini, akan di bahas bagaimana praktek pengobatan takakolu di desa lubuk siam dan bagaimana pandangan hadis tentang jampi-jampin pada pengobatan takakolu.

BAB V : merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Pengobatan

a. Pengertian pengobatan

Pengobatan menurut KBBI berasal dari kata obat, makna pengobatan adalah proses atau perbuatan mengobati⁵, obat merupakan semua zat baik kimiawi, hewani maupun nabati yang dalam dosis layak dapat menyembuhkan, meringankan atau mencegah penyakit.⁶ obat berasal dari berbagai sumber, termasuk tanaman, hewan, mineral, serta sintesis laboratorium dalam penggunaannya obat-obatan dapat memiliki efek samping, interaksi dengan obat lain, atau resiko yang terkait dengan overdosis atau penggunaan yang tidak tepat, oleh karena itu penggunaan obat harus di awasi dan direkomendasikan oleh profesional kesehatan yang berkualifikasi, seperti dokter apoteker, untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya. jadi pengobatan adalah sebuah cara , proses atau teknik dalam menyembuhkan suatu penyakit dengan menggunakan obat dari bahan – bahan tertentu yang sesuai dengan kualifikasi atau jenis dari suatu penyakit.

b. Macam-macam pengobatan

Secara teknik pengobatan terbagi menjadi dua yaitu:

1) Pengobatan medis

Pengobatan medis ialah proses atau praktik yang dilakukan oleh profesional kesehatan terlatih, seperti dokter, perawat, atau ahli terapi untuk mencegah, mendiagnosis, mengobati, atau menyembuhkan penyakit, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pasien, selain itu pengobatan medis

⁵ <https://Kbbi.Lektur.Id/Pengobatan>, Diakses, 8 November 2023.

⁶ Abdul Azis, "Kunyit (Curcuma Domestica Val) Sebagai Obat Antipiretik Abdul Azis Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung," *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* 6, no. 2 (2019): 116–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit dan mendukung pemulihan yang optimal

Pengobatan Medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit medis dan juga sering melibatkan kerjasama berbagai profesional kesehatan : Contohnya pengobatan yang dilakukan oleh Dokter, melalui operasi untuk mengobati penyakit, dan menggunakan obat-obatn untuk menyembuhannya⁷

2) Pengobatan non medis

Pengobatan non medis juga dikenal sebagai pengobatan alternatif atau komplementer yang merujuk pada berbagai pendekatan atau metode yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, mengobati, atau mengelola penyakit tanpa menggunakan intervensi medis konvensional atau obat-obatan farmasi, maksud dari non medis adalah tidak ada daftar dalam penyakit medis, karena kebanyakan setelah melakukan perobatan tradisional. Masyarakat kebanyakan percaya bahwa ada kekuatan lain yang masuk dalam raga manusia. Sehingga jalan yang sering mereka tempuh dalam menyembuhkan suatu penyakit adalah pergi ketempat dukun atau ahli magis untuk mengobati penyakit tersebut.⁸

Pengobatan yang dilakukan oleh tenaga yang bukan non medis contohnya seperti dukun atau orang pandai. Menurut kbki Dukun ialah orang yang mengobati, menolong orang sakit, memberi jampi-jampi (mantra, guna-guna, dan sebagainya)⁹, Pengobatan tradisional adalah metode pengobatan yang digunakan dalam berbagai masyarakat sejak jaman dahulu yang diturunkan dan dikembangkan secara bertahap dari generasi kegenerasi

⁷ Alfrida Brigitha M'jai, "Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengobatan Alternatif Dan Pengobatan Medis Alfrida," *IJK STRADA INDONESIA*, 2009.

⁸ Mega wati, *Praktik Pengobatan Non Medis Di Desa Muara Laung Kecamatan Laung Tunup Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah*, uin antasari, fakultas ushuluddin, prodi studi agama-agama, banjarmasin, 2020.

⁹ <https://Kbbi.Web.Id/Dukun>, Diakses 9 November 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan tingkat pemahaman manusia terhadap pengetahuan dari masa ke masa¹⁰

Menurut WHO Pengobatan tradisional ialah ilmu dan seni pengobatan berdasarkan himpunan pengetahuan dan pengalaman praktek, baik yang dapat di terapkan secara ilmiah ataupun tidak dalam melakukan diagnosis, prevernsi, dan pengobatan terhadap ketidak seimbangan fisik, mental ataupun sosial¹¹.definisi pengobatan tradisional menurut WHO tersebut mengacu kepada adanya pengalaman praktek berupa hasili-hasil yang di amati secara terus-menerus dari generasi ke generasibaik secara lisan ataupun tullisan , pengetahuan dan keterampilan pengobatan tersebut di peroleh secara turun temurun dari orang tua / leluhur ataupun berguru kepada ahli.

2. Takakolu

Dari wawancara yang saya lakukan dengan bapak hartono di desa lubuk siam pada tanggal 7 november 2023 Takakolu adalah sebutan yang di gunakan masyarakat desa lubuk siam atau nama dari pengobatan tatogun yaitu sebuah penyakit demam tinggi, sakit kepala dan muntah-muntah yang di percayai terjadi karena memasuki tempat-tempat yang bernuansa mistis dan telah melakukan kesalahan atau pantangan yang ada di tempat tersebut, penyakit tersebut dinkenal dengan nama tatogun (sebutan nama penyakit tersebut di desa lubuk siam) atau biasanya masyarakat indonesia lebih mengenal dengan istilah keteguran atau di sapa makhluk halus.

Orang yang terkena takakolu biasanya memiliki beberapa ciri-ciri yaitu :

- a. Badan lemas seperti kekurangan energi
- b. Kepala terasa pusing tiba-tiba

¹⁰<https://www.primamedika.com/id/kegiatan-berita-prima-medika/perbedaan-antara-pengobatan-tradisional-dan-modern>, diakses, 25 November 2023.

¹¹ Regina Marinta Sinaga Dkk, *Pengobatan Tradisional*, (Prbalingga: Eureka Media Asara, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Suhu tubuh menjadi tinggi atau demam
- d. Mual-mual dan pusing

Menurut KBBI keteguran adalah keadaan sakit karna diganggu hantu atau makhluk ghaib¹², dan masyarakat indonesia sudah tidak asing lagi dengan hal ini karna di indonesia masih banyak meyakini atau mempercayai tentang hal-hal bersifat mistis, penyakit dari keteguran ini biasanya bermacam macam seperti demam tinggi, pusing, tubuh menjadi lemas dan lain sebagainya, penyakit ini biasanya di sembuhkan dengan metode pengobatan tradisional atau non medis karna diyakini penyakit ini bersumber dari sakit yang disebabkan di ganggu hantu atau makhluk halus.pengobatan keteguran ini biasanya menggunakan berbagai macam media seperti yang biasa digunakan masyarakat desa lubuk siam yaitu menggunakan media kunyit dan air putih, media kunyyit biasanya disertai dengan tambahan bahan lain seperi beras dan kapur sirih sedangkan media air putih biasanya hanya menggunakan air putih saja hal tersebut tergantung kepada siapa yang mengobati, karna setiap orang yang mengobati (dukun) memiliki cara dan mantra tersendiri dalam pengobatannya.

3. Living Hadis

a. Pengertian Living Hadis

istilah living hadis sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari diskursus “living sunnah” yang sudah lama diperkenalkan sejumlah sarjana. India dan Pakistan menjadi kawah candradimuka dalam diskusi penting hadis dan sunnah pada tahun 1960-an, bahkan jauh sebelumnya di akhir abad ke-19. Rahman termasuk salah satu ilmuwan yang mencoba menawarkan gagasan livingsunnah sekitar tahun 1962. Ia dianggap sebagai salah satu penyumbang utama bagi peninjauan ulang tradisi Islam tersebut. Ia berusaha mendefinisikan ulang sunnah. Baginya, sunnah tidak hanya dipahami sebagai contoh normatif Nabi, tetapi juga harus dipahami sebagai interpretasi kolektif komunitas

¹² <https://Typoonline.Com/Kbbi/Keteguran> , Diakses, 14 November 2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim tentang teladan Nabi. Ia tidak statis, tetapi tumbuh dan berkembang. Sunnah dalam pengertian ini mewakili interpretasi, elaborasi, dan penerapan umat Islam akan sunnah Nabi dalam situasi spesifik. Diilhami oleh contoh Nabi dan mengambil contoh itu, tetapi formulasi spesifiknya merupakan karya kaum Muslim sendiri.¹³

Di Indonesia, frasa living hadis ataupun saudara kandungnya, living al-Qur'an- pada dasarnya adalah frasa yang dipopulerkan oleh para dosen Tafsir Hadis (sekarang menjadi Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir & Prodi Ilmu Hadis) UIN Sunan Kalijaga melalui buku Metodologi Penelitian Living al-Qur'an dan Hadis (2007). Akan tetapi jika dilihat ke belakang, istilah living hadis sebenarnya telah dipopulerkan oleh Barbara Metcalf melalui artikelnya, "Living Hadith in Tablighi Jamaah". Jika ditelusuri lebih jauh, tema ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari istilah living sunnah, dan lebih jauh lagi adalah praktik sahabat dan tabiin dengan tradisi Madinah yang digagas oleh Imam Malik. Jadi pada dasarnya ini bukanlah barang baru. Hanya saja, sisi kebaruannya adalah pada frasa kata yang digunakan.¹⁴

Living hadis adalah pendekatan baru dalam penelitian hadis yang berusaha menemukan nilai yang hidup di masyarakat berdasarkan nilai nilai hadis. Living Hadis terdiri dari dua kata yakni *living* dan *hadis*. Living secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yang memiliki dua makna, yakni "yang hidup" dan "menghidupkan". Sehingga terdapat dua tema yang mungkin ada, yakni the living hadis yang artinya hadis yang hidup dan living the hadis yang bermakna menghidupkan hadis. Adapun kata hadis sendiri menurut bahasa ialah al-jadid (baru), bentuk jamaknya adalah ahaadits bertentangan dengan qiyas. Menurut istilah ialah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW.,

¹³ Sebuah Kajian et al., "PENDEKATAN ANTROPOLOGI DALAM STUDI LIVING HADIS DI INDONESIA: Sebuah Kajian Awal," *Holistic Al-Hadis*, 2015.

¹⁴ Saifuddin Zuhri Qudsy, "Living Hadis: Genealogi, Teori, Dan Aplikasi," *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 177, <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1073>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik berupa perkataan, perbuatan, taqir (diamnya) maupun sifatnya.¹⁵

Jadi, menurut penulis, living hadis adalah konsep yang mengacu pada pemahaman dan penerapan ajaran islam yang bersumberkan dari hadis Nabi Saw. dalam konteks kehidupan sehari-hari yang terus berubah, dimana istilah ini menekankan pentingnya, memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam konteks kontemporer dengan mempertimbangkan perubahan sosial, budaya, dan teknologi seiring dengan berkembangnya zaman.

b. Bentuk living hadis

Living hadis mempunyai tiga bentuk yaitu tradisi tulisan, tradisi lisan dan tradisi praktik. Uraian yang digagas ini mengisyaratkan adanya berbagai bentuk yang lazim dilakukan di satu ranah dengan ranah lainnya terkadang saling terkait erat. Hal tersebut dikarenakan budaya praktik umat Islam lebih menggejala dibanding dengan dua tradisi lainnya, tradisi lisan dan praktik. Tradisi tulis menulis sangat penting dalam perkembangan living hadis. Tulis menulis tidak hanya sebatas sebagai bentuk ungkapan yang sering terpampang dalam tempat-tempat yang strategis seperti bus, masjid, pesantren dan lain sebagainya. Ada juga tradisi yang kuat dalam khazanah khas Indonesia yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad saw yang terpampang dalam berbagai tempat tersebut bentuk living hadis selanjutnya adalah tradisi lisan sebagai fokus kajian penulis. Tradisi lisan dalam living hadis sebenarnya muncul seiring dengan praktik yang dijalankan umat Islam. Seperti bacaan dalam melaksanakan shalat subuh di hari Jum'at. Di kalangan pesantren yang kyainya hafiz al-Qur'an, shalat subuh hari Jum'at relatif panjang karena membaca dua ayat yang panjang yaitu Ha mim al-Sajdah dan al-Insan. bentuk living hadis yang terakhir adalah tradisi praktik ini banyak dilakukan umat Islam. Salah satu

¹⁵ Dicky Alvian, "Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu (Kajian Living Hadis)", diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/72376/>, pada tanggal 5 November 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh adalah masalah waktu shalat di masyarakat Lombok NTB tentang wetu telu dan wetu limo. Padahal dalam hadis Nabi Muhammad saw contoh yang dilakukan adalah lima waktu. Contoh tersebut merupakan praktik yang dilakukan oleh masyarakat maka masuk dalam model living hadis praktik.¹⁶

c. Pendekatan dalam living hadis

Dalam *living* hadis terdapat beberapa pendekatan yang dapat dipakai dalam kajian *living* hadis, diantaranya adalah:

1) Fenomenologi

Hegel mendefinisikan fenomenologi sebagai “pengetahuan sebagaimana penge-tahuan tersebut tampil atau hadir terhadap kesadaran” (*knowledge as it appears to consciousness*). Selain itu fenomenologi juga dapat diartikan sebagai “ilmu pengetahuan tentang penggambaran apa yang dilihat oleh seseorang, apa yang dirasakan dan diketahuinya dalam *immediate awareness and experience*-nya. Penekanan pada proses penggambaran ini membawa kita kepada upaya mengungkapkan “*phenomenal consciousness*” (kesadaran fenomenal, kesadaran mengenai fenomena) melalui ilmu pengetahuan dan filsafat, menuju ke “*the absolute knowledge of the absolute*.”¹⁷

2) Studi Naratif

Research naratif adalah suatu tipe desain kualitatif yang spesifik yang narasinya dipahami sebagai teks yang dituturkan atau dituliskan dengan menceritakan tentang peristiwa, aksi atau rangkaian peristiwa yang terhubung secara kronologis. Dari defenisi ini dapat kita petik bahwa yang dimaksud dengan studi naratif adalah narasi, deskripsi paparan yang diomongkan, dituturkan, diceritakan atau dituliskan secara berurutan atau

¹⁶ Muhammad Khoiril Anwar, “Living Hadis,” *IAIN Gorontalo*, 2015.

¹⁷ Hedy Shri Ahimsa-Putra, “FENOMENOLOGI AGAMA: PENDEKATAN FENOMENOLOGI UNTUK MEMAHAMI AGAMA,” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2016, <https://doi.org/10.21580/ws.2012.20.2.200>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kronologis. Narasi ini berisi tentang rangkaian kejadian atau peristiwa yang saling berhubungan. Contoh dari penelitian ini adalah dengan melihat tokoh hadis dengan melihat biografi, baik melihat intelektualnya (memoir), atau life story. Seperti life story perjalanan hidup Imam al-Bukhari, bagaimana perjalanan Bukhara, Samarkhan, Baghdad, Damaskus, Bashrah, Kuffah, Makkah, Madinah. Bagaimana misalnya ia bolak-balik dari Makkah ke Madinah hingga belasan kali dengan menggunakan unta, bagaimana sang ibu berdoa untuk kesembuhan kebutaan al-Bukhari disaat masih kecil dan seterusnya.¹⁸

3) Etnografi

Istilah etnografi berasal dari kata *ethno* (bangsa) dan *graphy* (menguraikan), jadi *etnografi* yang dimaksud adalah usaha untuk menguraikan kebudayaan atau aspek-aspek kebudayaan. Etnografi merupakan suatu bangunan pengetahuan yang meliputi teknik penelitian, teori etnografi, dan berbagai macam deskripsi kebudayaan. Etnografi lazimnya bertujuan menguraikan suatu budaya secara menyeluruh, yakni semua aspek budaya, baik yang material seperti artefak budaya (alat-alat, pakaian, bangunan, dan sebagainya) dan yang bersifat abstrak, seperti pengalaman, kepercayaan, norma dan sistem nilai kelompok yang diteliti. Uraian tebal (thick description) merupakan ciri utama etnografi.¹⁹

4) Sosiologi Pendekatan

Teori konstruksi sosial Berger dan Luckman sebenarnya memiliki ekuivalensi tersendiri dengan living Qur'an dan living hadis. Jika living Qur'an dan living hadis dipahami sebagai proses perwujudan al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan nyata, baik

¹⁸ Fadhilah Iffah, "Living Hadis Dalam Konsep Pemahaman Hadis," *Thullab: Jurnal Riset Dan Publikasi Mahasiswa*, 2021.

¹⁹ Kiki Zakiah, "Penelitian Etnografi Komunikasi: Tipe Dan Metode," *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 2005.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sadar maupun tidak sadar, maka konstruksi sosial yang menurut Berger dan Luckman mengandaikan suatu proses dialektika antara individu dan realitas masyarakat bisa menjadi pijakan untuk melihat bagaimana seorang individu membentuk dan dibentuk oleh al-qur'an dan hadis sebagai fenomena sehari-hari.²⁰

B. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu cara yang dilakukan penulis guna memperoleh dasar-dasar teori dari buku atau karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian yang membahas tentang pengobatan takakolu sebagai metode penyembuhan penyakit keteguran di desa lubuk siam merupakan penelitian yang pertama dilakukan oleh penulis. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, penulis menjumpai hasil penelitian yang memiliki sedikit kesamaan pembahasan dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini. Berikut ini beberapa penelitian yang membahas tentang pengobatan penyakit keteguran, diantaranya adalah:

1. Jurnal yang di tulis oleh Hairani Lubis dkk : dengan judul mamidarai sebagai kepercayaan dalam penyembuhan penyakit keteguran makhluk halus,²¹ fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas mulawarman samarinda, penelitian ini hanya meneliti tentang kepercayaan masyarakat secara umum tanpa menggunakan tinjauan al-qur'an dan hadits dan perbedaanya dengan jurnal ini peneliti menggunakan tinjauan hadits.
2. Skripsi yang di tulis oleh Seni Wahyunisih : dengan judul tradisi pengobatan tradisonal tatomeh melalui bacaan al-qur'an di desa serusa kabupaten rokan hilir²², jurusan ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin universitas sultan syarif kasim riau, penelitian ini di tinjau dari

²⁰ Iffah, "Living Hadis Dalam Konsep Pemahaman Hadis."

²¹ Hairani Lubis et al., "Mamidarai Sebagai Kepercayaan Dalam Penyembuhan Penyakit Keteguran Makhluk Halus," *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 2019, <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v6i2.2374>.

²² Seni Wahyunisi, *Tradisi Pengobatan Tradisional Tatomeh Melalui Bacaan Al-Qur'an Di Desa Serusa Kajian Living Qur'an*, (Pekanbaru: Uin Suska, 2023), Hal.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- pandangan al-qur'an sedangkan penelitian yang akan di teliti oleh penulis akan di ambil atau menggunakan tinjauan hadits atau prespektif hadits.
3. Jurnal ini ditulis oleh oklidia fajrizki dkk : dengan judul Analisis Semiotika Dalam Teks Pantang Larang Masyarakat Baturijal, prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,²³ Persamaan dengan penelitian ini adalah pembahasan tentang pengobatan tradisional namun penulis akan memfokuskan pada salah satu pengobatan tradisional yang di lakuakn di suatu wilayah yang berada di desa lubuk siam kecamatan siak hulu, kabupaten kampar yang di tinjau dari prespektif atau kajian living hadits.
 4. Jurnal ini ditulis oleh herika jenifer dkk : dengan judul Preferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional Di Indonesia, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.²⁴ Perbedaan dengan penelitian ini adalah pengobatan tradisiobal yang di lakukan penulis menggunakan tinjauan dari prespektif hadis.
 5. Skripsi ini ditulis oleh megawati : dengan judul bapidara di desa cemantan kecamatan kahayaan kuala kabupaten pulau pisau, Fakultas Ushuluddin jurusan Akidah Filsafat Uin Antasari Banjarmasin.²⁵ perbedaan dengan penelitian ini adalah perbedaan tinjauan penelitian yaitu menggunakan hadits.
 6. Jurnal ini di tulis oleh aulia ryska nugrahheny : dengan judul Pengobatan Tradisional Bepidara Sebagai Sumber Belajar IPS Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.²⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penulis menggunakan tinjauan hadits.

²³ Jurnal Berasa and Beranda Sastra, "Jurnal Berasa (Beranda Sastra)" 1, no. 1 (2021): 44-54.

²⁴ Herika Jennifer and Endah Saptutyingsih, "Individual Preferences to Traditional Treatment in Indonesia," *JESP: Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 2015.

²⁵ Mega wati, *bapidara di desa cemantan kecamatan kahayaan kuala kabupaten pulau pisau*, uin antasari, fakultas ushuluddin, prodi studi agama-agama, banjarmasin, 2020.

²⁶ A. R. Nugraheny, "Eksistensi Kearifan Lokal Masyarakat Banjar: Pengobatan Tradisional Bepidara Sebagai Sumber Belajar IPS," 2021, 1-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jurnal ini di tulis oleh rasidi tohir : dengan judul prosesi ritual batatamba pada masyarakat banjar di kelurahan pegatan kabupaten katingan provinsi kalimantan tengah, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Kalimantan Tengah.²⁷ Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini di tinjau dari pandangan al-qur'an.sedangkan penelitian yang dilakukan penulis saat ini menggunakan prespektif hadits.
8. Jurnal ini di tulis oleh bunga lestari dkk : dengan judul Islamic Law Guidelines Regarding The Banjar People's Belief In Using Turmeric And Whiting To Cure "Kepidaraan", FakultasSyariah, Universitas Islam Negeri Antasari banjarmasin.²⁸ Perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian ini di tinjau dari tinjauan umum sedangkan yang penulis buat menggunakan tinjauan living hadits.
9. Jurnal ini di tulis oleh agung dwi laksono dkk : dengan judul Perilaku Pencarian Pengobatan pada Suku Tengger: Studi Kasus di Desa Wonokitri, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI., Jakarta, Indonesia.²⁹ Perbedaan penelitian ini adalah penulis menggunakan penelitian dari tinjauan hadits .
10. Jurnal ini di tulis oleh dwi aprianti dkk : dengan judul pengalaman ibu dalam penanganan demam dengan berjampi pada suku jerieng di kabupaten bangka barat, Program Studi Ilmu Keperawatan/Keperawatan D-3, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.³⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penulis lakukan adalah penelitian penulis membahas dalam tinjauan hadis.

²⁷ Banjar Di et al., "Prosesi Ritual" 21, no. 2 (2022): 98–117.

²⁸ Bunga Lestari et al., "Islamic Law Guidelines Regarding The Banjar People's Belief In Using Turmeric And Whiting To Cure 'Kepidaraan,'" *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 1, no. 2 (2023): 85–91,

²⁹ Agung Dwi Laksono and Ratna Dwi Wulandari, "Treatment-Seeking Behavior of Tengger Tribe in Indonesia Perilaku Pencarian Pengobatan Pada Suku Tengger : Studi Kasus Di Desa Wonokitri , Kabupaten Pasuruan , Provinsi Jawa Timur," *ResearchGate*, no. May (2020), <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28281.29284>.

³⁰ Dwi Aprianti and Sodikin Sodikin, "PENGALAMAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM DENGAN BEJAMPI PADA SUKU JERIENG DI KABUPATEN BANGKA BARAT," *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2023, <https://doi.org/10.32419/jppni.v7i3.320>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan mengeksplorasi data yang ada di lapangan terkait permasalahan yang telah dirumuskan dengan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif yang bertujuan memberikan uraian secara tepat untuk pengobatan takakolu sebagai metode penyembuhan penyakit keteguran yang di lakukan amsyarakat desa lubuk siam kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar bearti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial, Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.³¹

B Lokasi Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu desa lubuk siam, kecamatan siak hulu, kabupaten kampar, provinsi riau.

1. Sejarah desa Lubuk Siam

Lubuk Siam merupakan desa yang masih menunjukkan nuansa tradisional Melayu desa ini masuk dalam kabupaten Kampar provinsi Riau. Di sini masih banyak kita jumpai rumah-rumah penduduk model panggung dari kayu letak desa lebih kurang 17 km dari kota Pekanbaru sampai Riau. Jika ingin ke desa ini kita pergi lebih dulu ke teratak buluh kita berbelok di jalan yang menggiliri sungai Kampar. Sekitar 4 km dari teratak buluh ini di situlah desa Lubuk Siam. Pada masa pemerintahan

³¹ Anselm Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andiko nan 44 di wilayah Kampar desa ini termasuk dalam negeri Kampar kanan sampai Kampar kiri yang dikenal dengan nama Pinto Rajo selanjutnya pada bab alkawait bab yang pertama pasal 8 memasukkan negeri ini ke provinsi Pekanbaru yang merupakan dari Kerajaan Siak. Termasuk tiga lain yang berdekatan yaitu terletak bulu-bulu Cina dan bulu nipis disahkan oleh gubernur jenderal Hindia Belanda pada 27 April 1893 menurut legenda yang dituturkan warga desa ini dinamakan Lubuk Siam karena pada zaman dahulu ada seorang warga desa yang kaya raya Dia memiliki sebuah guci yang berasal dari siam atau Thailand uniknya dari guci ini dapat mengeluarkan uang jika diminta titik alkisah terjadi pertengkaran antara putra-putri si pemilik guci yang memperebutkan guci tersebut sehingga terjadi pertengkaran yang mengakibatkan guci tersebut terlempar ke sebuah lubuk atau telaga dan tenggelam daerah itu kemudian daerah tersebut dinamakan Lubuk Siam.³²

2. Letak geografis desa Lubuk Siam

Desa Lubuk Siam kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar memiliki letak cukup jauh dari pusat kabupaten yang jauh yang jarak tempuh mencapai 1 jam 49 menit atau Setara 66, 2 km sedangkan desa Lubuk Siam lebih dekat jarak tempuhnya ke pusat kota Pekanbaru yang mencapai 17 km dan untuk menempuh dari desa Lubuk Siam ke pusat pemerintahan kecamatan jarak tempuhnya mencapai 25 km desa Lubuk Siam kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar memiliki luas 12.000 hektar kondisi geografis ketinggian tanah dari permukaan laut 15 m dan suhu udara yang ada di desa Lubuk Siam mencapai 30 derajat Celcius. Desa Lubuk Siam memiliki tanah yang belum dikelola seperti hutan yang mencapai luas 150 hektar dan rawa 33 hektar dan hutan adat 25 hektar titik desa Lubuk Siam ini memanjang sejajar sungai Kampar yang mengalir dari Barat ke Timur adapun batas-batas wilayah di desa Lubuk Siam dari desa lainnya adalah sebagai berikut :

³² Wikipedia, Lubuk Siam, https://id.wikipedia.org/wiki/Lubuk_Siam,_Siak_Hulu,_Kampar, di akses pada 28 mei 2024, pukul 14: 10 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebelah utara berbatasan langsung dengan desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar
- b. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan desa kopow jaya kecamatan perhentian raja kabupaten kampar
- c. Sebelah barat berbatasan langsung dengan desa teratak buluh kecamatan siak hulu kabupaten kampar
- d. Sebelah timur berbatasan langsung dengan desa pandau jaya kecamatan siak hulu kabupaten kampar³³

3. Pemerintahan di desa Lubuk Siam

Desa Lubuk Siam kecamatan sia ulu kabupaten Kampar tidak jauh berbeda dengan desa-desa lainnya dalam struktur perangkat desa pemerintahan desa Lubuk Siam kecamatan sia ulu kabupaten Kampar dipimpin oleh seorang kepala desa yang ditunjuk melalui proses pemilihan kepala desa atau Pilkades langsung dengan sistem demokrasi dan mengutamakan pemilihan putra daerah yang terbaik dari desa yang memahami tentang pemerintahan desa badan pemerintahan desa atau BPD bertugas sebagai pengawas dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa dan bertugas merumuskan peraturan desa atau perdes bersama kepala desa untuk mempermudah pelaksanaan administrasi di desa Lubuk Siam titik kepala desa dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris desa yang mewakili kepala desa yang mengkoordinir tugas-tugas yang akan dilakukan oleh kepala desa dan dibantu oleh beberapa urusan yaitu kepala urusan Pemerintahan, kepala urusan umum kepala urusan keuangan dan kepala urusan pembangunan garis baru visi dan misi kepala desa Lubuk Siam kecamatan Siak hulu kabupaten Kampar³⁴

4. Adat istiadat

Masyarakat desa Lubuk Siam terdiri dari beberapa suku yaitu ada suku Melayu suku caniago suku domo suku Piliang dan suku patopang basah bahkan suku Batak dan Jawa yang tinggal di desa tersebut juga ada,

³³bid

³⁴bid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adapun paling dominan yang tinggal di desa Lubuk Siam yaitu orang-orang ocu yang bisa dikatakan dari suku Melayu dan Chaniago yang penting asli Kampar karena mereka masih terikat dalam soal perkawinan dan hidup saling ketergantungan dan tidak terlepas satu dengan yang lainnya.³⁵

Di desa Lubuk Siam ada dua suku yang paling dominan yaitu suku Melayu dan suku caniago Masing-masing suku memiliki beberapa nenek mamak yang setiap suku memiliki 1 nenek mamak pimpinan

5. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk desa lubuk siam kecamatan siak hulu kabupaten kampar pada tahun 2021 berjumlah 2097³⁶

Tabel 3. 1Jumlah Penduduk Menurut Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1042	49, 7%
2	Perempuan	1055	50, 3%
Jumlah		2097	100%

Sumber : Kantor Desa Lubuk Siam 2021

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Usia (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4 tahun	111 orang	104 orang	215 orang
2	5-9 tahun	129 orang	136 orang	265 orang
3	10-14 tahun	102 orang	84 orang	186 orang
4	15-19 tahun	76 orang	77 orang	153 orang
5	20-24 tahun	71 orang	80 orang	151 orang
6	25-29 tahun	93 orang	106 orang	199 orang
7	30-34 tahun	99 orang	97 orang	196 orang

³⁵ Ibid

³⁶ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	35-39 tahun	103 orang	92 orang	195 orang
9	40-44 tahun	79 orang	80 orang	159 orang
10	45-49 tahun	77 orang	80 orang	157 orang
11	> 50 tahun	102 orang	119 orang	221 orang
Jumlah		1042 orang	1055 orang	2097 orang

Sumber : Kantor Desa Lubuk Siam 2021

Tabel 3. 3Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	29 Orang
2	SD	167 Orang
3	SMP	343 Orang
4	Sarjana/Diploma	45 Orang
Jumlah		584 Orang

Sumber : Kantor Desa Lubuk Siam 2021

Tabel 3. 4Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lubuk Siam

No	Jenis Mata Pencaharian	Persentase
1	Petani	50%
2	Nelayan	15%
3	Buruh harian lepas	15%
4	Wiraswasta	15%
5	PNS	2%
6	Pengangguran	3%
Jumlah		100%

Sumber : Kantor Desa Lubuk Siam 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Menurut Agama Dan Kepercayaan

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	1042 orang	1055 orang
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
6	Konghucu		
Jumlah		1042 orang	1055 orang
2097 orang			

Sumber : Kantor Desa Lubuk Siam 2021

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	MDA	1
3	SD	1
4	SMP	1
Jumlah		4

Tabel 3. 7 Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	4
Jumlah		6

Sumber : Kantor Desa Lubuk Siam 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 8 Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Posyandu	3
2	Praktek Bidan	1
Jumlah		4

Sumber : Kantor Desa Lubuk Siam 2021

Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang di gunakan ialah :

1. Data primer

Menurut Hasan data primer ialah data yg diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. data primer di dapat dari sumber informanyaitu individu atau perseoangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.³⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah kitab al jami'as shahih, dan informasi lainya di dapatkan dengan cara mewawancarai beberapa tokoh masyarakat, tokoh pengobatan tradisional serta ninik mamak atau penghulu adat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³⁸Data sekunder dalam penelitian ini ialah informasi yang didapat dari bahan berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, dokumen yang mendukung dan lain sebagainya.

Informan Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa lubuk siam kecamatan siak hulu. desa ini dipilih untuk menjadi subyek penelitian karena desa ini merupakan desa yang masyarakatnya mayoritas

³⁷ M. Iqbal Hasan. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya. (Jakarta:Ghalia Indonesia.2002).

³⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam dan masih memegang adat istiadat nenk moyang , sehingga saya memilih lokasi ini sebagai langkah alami untuk meninjau bagaimana pandangan hadis jampi-jampi dalam pengobatan tradisional tersebut, dan juga desa tersebut merupakan desa tempat tinggal dan asal kelahiran penulis sehingga bisa menghemat waktu, tenaga dan materi dari penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian sangat penting, untuk sampai pada tujuan yang akan dicapai. Sesuai dengan jenis metode yang peneliti pakai yaitu metode penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data pada penelitian adalah:³⁹

1. Observasi

Dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yaitu masyarakat desa lubuk siam. Dengan teknik ini penulis ingin mendapatkan informasi tentang pengobatan takakolu sebagai salah satu metode pengobatan tradisional yang masih dipraktekkan masyarakat di desa tersebut.

2. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada masyarakat, tokoh pengobatan serta para pemangku adat desa yaitu ninik mamak. wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data. Adapun alat-alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara yaitu buku catatan, tape recorder dan kamera. Hasil wawancara yang didapat harus segera dicatat setelah melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Ada beberapa jenis wawancara yang digunakan sebagai berikut :

3. wawancara terstruktur

wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana penelititelah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis dengan opsi jawaban yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam wawancara

³⁹ Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur , setiap responden diberikan pertanyaan yang identik dan data yang terkumpul di catat oleh peneliti.⁴⁰

4. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur, peneliti hanya perlu memperhatikan dan mencatat apa yang di ungkapkan oleh informan.tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di man informan diharapkan memberikan pendapat dan ide-ide mereka.⁴¹

5. Wawancara tak terstruktur (wawancara mendalam/*in depth interview*)

Wawancara tak terstruktur atau yang di kenal sebagai wawancara mendalam (*in- depth interview*) merupakan pertanyaan bebas tanpa panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih hidup saat proses wawancara, sehingga peneliti bisa mendorong informan untuk memberikan jawaban yang tidak hanya jujur namun juga lengkap dan terperinci.⁴²

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang direncanakan dan di susun secara sistematis agar informan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek wawancara ini adalah masyarakat desa lubuk siam yang di yakini atau dipercaya bisa melakukan pengobatan kampung atau lebih di kenal dengan pengobatan alternatif yang di kenal juga dengan orang pandai atau orang pintar.

Adapun hasil dari penelitian ini disusun berdasarkan pertanyaan dasar dari hadits nabi tentang bacaan dalam pengobatan atau dikenal dengan jampi-jampi dalam pengobatan yang dilakukan masyarakat desa lubuk siam, kecamatan siak hulu, kabupaten kampar, adapun beberapa pertanyaannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana sejarah pengobatan alternatif di desa lubuk siam seperti takakolu ?

⁴⁰ Deddy Mulyana, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya).

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa hadis atau dasar landasan yang digunakan oleh para malin dalam bacaan atau jampi-jampi pada pengobatan takakolu ?
 - c. Bagaimana cara mengetahui orang-orang yang terkena tatogun ?
 - d. Apa lafadz atau bacaan yang disebutkan di dalam proses pengobatan takakolu ?
 - e. Apa saja media yang di gunakan untuk proses pengobatan takakolu ?
 - f. Bagaimana langkah – langkah atau proses dalam pengobatan takakolu?
 - g. Apakah pengobatan takakolu bisa dilakukan oleh setiap orang yang telah mengetahui baacan atau lafadznya ?
 - h. Bagaimana pandangan masyarakat tentang pengobatan takakolu ?
6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses memperoleh data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan, gambar ataupun lainnya, yang merupakan sumber data yang digunakan penulis untuk melengkapi hasil dari penelitiannya nanti seperti baik dari sumber tertulis, film, gambar (foto), yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian dan akan dijadikan lampiran dalam skripsi nanti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data induktif dan deduktif. Langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara reduksi data yaitu menyederhanakan data (merangkum), memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting menyajikan data dalam bentuk uraian dan mengambil kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.⁴³

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data* (Jakarta : PT Raja Grafindo), 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktanya, sebelum data secara actual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih. Jadi, dapat disimpulkan bahwa reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Maka, yang harus peneliti lakukan adalah menyederhanakan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi di desa lubuk siam kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tujuan pekerjaan ini, kita menjadi yakin bahwa penyajian yang baik itu suatu jalan masuk utama untuk analisi kualitatif yang valid. Penyajian tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambar kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisi tahap berikutnya penyajian menyarankan yang lebih bermanfaat.⁴⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu konfigurasi Gemini. Kesimpulan juga diverifikasikan sebagaimana peneliti memproses. Verifikasi tersebut mungkin seringkas “pemikiran kedua” yang berlalu dengan cepat lewat pikiran peneliti selama menulis dengan suatu tamasya pendek kembali ke catatan lapangan-atau verifikasi tersebut

⁴⁴ Emzir, Metodologi Penelitian Analisis Data (Jakarta : PT Raja Grafindo), 2010.

mungkin melalui dan dilakukan secara teliti dengan argumentasi yang panjang dan tinjauan di antara kolega untuk mengembangkan “konsensus antar subjek”, atau dengan usaha untuk membuat replikasi suatu temuan dalam rangkaian data yang lain. Jadi, penarik kesimpulan yaitu salah satu dari teknik kualitatif, yang analisisnya dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁴⁵ Peneliti baru dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian setelah peneliti mendapatkan data dan informasi yang benar dan melihat secara langsung. Peneliti tidak bisa menarik kesimpulan hanya dari sekali observasi karena belum tentu data yang diperoleh akan sama dengan selanjutnya, karena hal ini akan membuat peneliti menarik kesimpulan yang tidak sesuai fakta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Dari penjelasan dan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai hadits tentang jampi-jampi atau mantra pada pengobatan takakolu di desa lubuk siam kecamatan siak hulu kabupaten kampar provinsi riau, penulis menyimpulkan sebagai berikut;

1. Praktek pengobatan takakolu di desa lubuk siam kecamatan siak hulu kabupaten kampar provinsi riau, takakolu memiliki dua metode dan bahan dalam praktek pengobatannya yaitu dengan air putih dan kunyit, dua media tersebut memiliki mantra atau jampi-jampi yang berbeda, dan setiap orang pinttar atau dukun yang melakukan praktek pengobatan takakolu juga memiliki mantra atau jampi-jampi yang berbeda.
2. pengobatan dengan menggunakan jampi-jampi telah ada sejak zaman rasulullah saw, yang dimana rasulullah melarang jampi-jampi atau mantra jika di dalamnya mengandung unsur-unsur kesyirikan, tetapi jika pada jampi-jampi atau mantra itu terdiri dari zikir, do'a dan ayat al-qur'an maka rasulullah membolehkan jampi-jampi atau mantra tersebut karna termasuk sesuatu hal yang menguatkan dan menanmbahkan keimanan kita kepada allah swt, jadi dari hasil pemahaman peulis pengobatan takakolu ini boleh dilakukan selama yang mengobati dan yang di obati memahami konsep keyakinan bahwa apapun jenis penyakitnya yang menyembuhkan hanya allah swt.

B Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan yaitu :

1. Kepada masyarakat yang masih melakukan pengobatan tradisonal hendaknya terlebi dahulu mencari tahu tenttng proses atau tata cara serta bahan yang digunakan pada pengobatan tradisional tersebut agar bisa

mengetahui apakah pengobatan tradisional tersebut sesuai dengan syariat islam.

2. Untuk masyarakat di desa lubuk siam terkhusus para tokoh pemuda yang ada agar kiranya melakukan penelitian tentang pengobatan tradisional yang ada di desa lubuk siam sehingga kita bisa menjelaskan pengobatan mana yang benar atau sesuai dengan sains dan ilmu kedokteran sehingga mengurangi kesalahan pengobatan dari penyakit-penyakit yang ada.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis berharap masukan dan kritiknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Adrika Fithrotul. "Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba' Bil-Mustofa." *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 2015. <https://doi.org/10.20859/jar.v2i1.35>.
- Arrianti, Dwi, and Sodikin Sodikin. "PENGALAMAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM DENGAN BEJAMPI PADA SUKU JERIENG DI KABUPATEN BANGKA BARAT." *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2023. <https://doi.org/10.32419/jppni.v7i3.320>.
- Azis, Abdul. "Kunyit (Curcuma Domestica Val) Sebagai Obat Antipiretik Abdul Azis Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung." *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* 6, no. 2 (2019): 116–20.
- Berasa, Jurnal, and Beranda Sastra. "Jurnal Berasa (Beranda Sastra)" 1, no. 1 (2021): 44–54.
- Di, Banjar, Kelurahan Pegatan, Katingan Provinsi, and Kalimantan Tengah. "Prosesi Ritual" 21, no. 2 (2022): 98–117.
- Iffah, Fadhilah. "Living Hadis Dalam Konsep Pemahaman Hadis." *Thullab: Jurnal Riset Dan Publikasi Mahasiswa*, 2021.
- Jennifer, Herika, and Endah Saptutyingsih. "Individual Preferences to Traditional Treatment in Indonesia." *JESP: Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 2015.
- Kajian, Sebuah, Awal Jajang, Rohmana Uin, Sunan Gunung, and Djati Bandung. "PENDEKATAN ANTROPOLOGI DALAM STUDI LIVING HADIS DI INDONESIA: Sebuah Kajian Awal." *Holistic Al-Hadis*, 2015.
- Laksono, Agung Dwi, and Ratna Dwi Wulandari. "Treatment-Seeking Behavior of Tengger Tribe in Indonesia Perilaku Pencarian Pengobatan Pada Suku Tengger : Studi Kasus Di Desa Wonokitri , Kabupaten Pasuruan , Provinsi Jawa Timur." *ResearchGate*, no. May (2020). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28281.29284>.
- Lestari, Bunga, Anwar Hafidzi, Layli Nor Syifa, Muhammad Ilham Nadhir, Irwanda Fikri, Hayatun Nà Imah, H Hamdan Mahmud, and M Ag. "Islamic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Law Guidelines Regarding The Banjar People's Belief In Using Turmeric And Whiting To Cure 'Kepidaraan.'" *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 1, no. 2 (2023): 85–91. <https://shariajournal.com/index.php/IJIJEL/article/view/14>.

Labis, Hairani, Rena Khairunniza, Ita Dewi Kurnia Syam, Nabila Zathira Diba, and Muhammad Renaldy. "Mamidarai Sebagai Kepercayaan Dalam Penyembuhan Penyakit Keteguran Makhluk Halus." *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 2019. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v6i2.2374>.

Majai, Alfrida Brigitha. "Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengobatan Alternatif Dan Pengobatan Medis Alfrida." *IJK STRADA INDONESIA*, 2009.

Ngraheny, A. R. "Eksistensi Kearifan Lokal Masyarakat Banjar: Pengobatan Tradisional Bepidara Sebagai Sumber Belajar IPS," 2021, 1–9.

Qudsy, Saifuddin Zuhri. "Living Hadis: Genealogi, Teori, Dan Aplikasi." *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 177. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1073>.

Rahman, Mohammad Taufiq, Ahmad Agus Sulthonie, and Solihin Solihin. "'Sosiologi Informasi Pengobatan Tradisional Religius' Kajian Di Masyarakat Perdesaan Jawa Barat." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 2018. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i2.724>.

Rosyidi, Novian Wildan, and Sisi Cahyati. "Manfaat Kunyit (Curcuma Longa) Dalam Farmasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia." *Pendidikan Bologi*, 2019.

Santoso, Budi Iman, Hardinsyah, Parlindungan Siregar, and Sudung O. Pardede. "AIR_full Text.Pdf," 2011.

Zakiah, Kiki. "Penelitian Etnografi Komunikasi: Tipe Dan Metode." *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Dengan Datuok Sati
Tokoh Adat



Wawancara Dengan Bapak Hartono
Tokoh Masyarakat



TOKOH PEMUDA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Alex Candra S.H,M.H ,Arzan, Buk Tarmi ,Rustam, Marzuki Efendi

Masyarakat Desa Lubuk Siam



Wawancara Dengan Pemuda Desa Lubuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Biodata Pribadi



1. Nama : muhammad arsyi fil makhfud
2. Jenis Kelamin : laki-laki
3. Tempat, Tanggal Lahir : lubuk siam, 27 januari 2002
4. Nim : 12030417588
5. Jurusan : Ilmu Hadis
Semester : Delapan
6. Nama Ayah : m.makhfud
7. Nama Ibu : rita purnama sari
8. Agama : Islam
9. Status : Belum Menikah
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Alamat : lubuk siam, Kec.Siak hulu, Kab. kampar

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 008 Lubuk Siam, Lulus Tahun 2013
2. SMP : MtsN Daarunnajah Teratak Buluh, Lulus Tahun 2016
3. SMA : SMK Pertanian Prov. Riau, Lulus Tahun 2019
4. S1 : S1 Ilmu Hadis (Sekarang)

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua RT pada tahun 2020 - 2022
2. Ketua RW pada tahun 2023 sampai sekarang
3. Ketua bumdes lubuk siam pada tahun 2020-2022
4. Bendahara ikatan remaja masjid jami' nurul islam sk tembus camat
5. Kadiv humas hmgs 2022-2023